

BAB III PELAKSANAAN PENELITIAN

A. Ruang Lingkup Pertanian

Penelitian dilaksanakan di Desa Keban Agung, Desa Singapura dan Desa Panggal Panggal Kecamatan Semidang Aji Kabupaten OKU. Penentuan tempat penelitian ini dilakukan secara sengaja (*Purposive*) karena Kecamatan Semidang Aji mencapai produksi tertinggi untuk musim tanam 2020/2021, selain itu kelompok tani padi sawah tadah hujan di Kecamatan Semidang Aji merupakan kelompok tani aktif dan selalu menjadi sampel pengubinan oleh BPS OKU. Penelitian ini dilakukan dari bulan November 2021 sampai dengan selesai.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey. Menurut Sugiyono (2017) metode survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), Kerlinger *dalam* Supriyadi (2018), mengatakan bahwa penelitian survey adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut.

C. Metode Penarikan Contoh dan Pengumpulan Data

Metode Penarikan sampel dilakukan dengan menggunakan penarikan contoh bertahap (*Multi Stage sampling*), tahapan yang dilakukan adalah: **Pertama**, menentukan Kecamatan yang terpilih yaitu Kecamatan Semidang Aji, **Kedua**, menentukan 3 desa dari Kecamatan Semidang Aji yang terpilih yaitu Desa Keban Agung, Desa Singapura dan Desa Panggal Panggal. **Ketiga**, menentukan responden yaitu 3 buah kelompok tani dari setiap desa, pemilihan responden

dilakukan secara acak (*Simple Random Sampling*). Jumlah petani sampel yang diambil sebanyak 71 orang untuk penelitian korelasi hal ini didasarkan pada pertimbangan bahwa populasi bersifat homogen yaitu homogenitas padi sawah tadah hujan.dengan IP 200 (ditanam 2 kali dalam 1 tahun)

Tabel 3.1. Data Penarikan Sampel Penelitian

| Desa | Nama Kelompok Tani Padi Sawah | Populasi (orang) | Sampel (30%) |
|------------------|--------------------------------------|-------------------------|---------------------|
| Singapura | 1. Napal Pahat I | 37 | 11 |
| | 2. Sinar Harapan I | 25 | 8 |
| | 3. Sinar Harapan II | 17 | 5 |
| Keban Agung | 1. Rukun Manunggal I | 26 | 8 |
| | 2. Tunas Harapan | 28 | 9 |
| | 3. Rukun Manunggal II | 21 | 6 |
| Panggal Panggal | 1. Sumber Rezeki | 22 | 7 |
| | 2. Dewi Shinta | 25 | 8 |
| | 3. Subur Jaya | 30 | 9 |
| T O T A L | | 231 | 71 |

Sumber: Simluhtan 2021

Berdasarkan tabel diatas didapatkan sampel dari 3 Desa Kecamatan Semidang Aji Kabupaten OKU sebanyak 71 sampel berdasarkan pendapat Arikunto, hal tersebut mengalami perubahan dikarenakan pembulatan ke atas. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari lokasi penelitian baik melalui observasi penulis terhadap kegiatan usahatani padi sawah tadah hujan di Desa Singapura, Keban Agung, dan Panggal Panggal Kecamatan Semidang Aji, bertanya kepada informan maupun wawancara langsung dengan petani yang tergabung dalam kelompok tani setempat atau responden dan penyebaran kuisioner.
2. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari instansi/lembaga terkait baik di tingkat Kabupaten maupun di tingkat Kecamatan yang berkaitan dengan penelitian ini seperti studi pustaka, Kantor Biro Pusat Statistik, Kantor Dinas Pertanian Kabupaten OKU, dokumen-dokumen yang berhubungan dengan peningkatan produktivitas padi di Kabupaten OKU dan dari internet.

D. Metode Pengolahan Data dan Analisis Data

Untuk menanalisis peran kelompok tani sebagai wahana belajar, wahana kerja sama, dan unit produksi menggunakan katagorisasi berdasarkan skoring (Tabel 3.2.). Metode skoring adalah teknik analisis data kuantitatif yang digunakan untuk memberikan nilai pada masing-masing karakteristik parameter dari sub variabel agar dapat dihitung nilainya serta dapat ditentukan peringkatnya.

Tabel 3.2. Katagorisasi Peran Kelompok

| Peran Kelompok Tani | Skor | Kategori |
|----------------------------|----------------------------|-----------------|
| Wahana Belajar | $X < M - 1SD$ | Tidak Berperan |
| | $M - 1SD \leq X < M + 1SD$ | Cukup Berperan |
| | $M + 1SD \leq X$ | Berperan |
| Wahana Kerjasama | $X < M - 1SD$ | Tidak Berperan |
| | $M - 1SD \leq X < M + 1SD$ | Cukup Berperan |
| | $M + 1SD \leq X$ | Berperan |
| Unit Produksi | $X < M - 1SD$ | Tidak Berperan |
| | $M - 1SD \leq X < M + 1SD$ | Cukup Berperan |
| | $M + 1SD \leq X$ | Berperan |

Sumber :Azwar 2012

Keterangan :

SD = Standar Deviasi

Range = $X_{maks} - X_{min}$

Mean = $(X_{maks} + X_{min}) / 2$

SD = Range / 6 (kurve normal terdiri dari 6 SD)

Model (sistem) skoring atau *Weighted Linear Combination* (WLC) digunakan untuk merepresentasikan tingkat kedekatan, keterkaitan, atau beratnya dampak tertentu pada suatu fenomena secara spasial. Setiap parameter masukan akan diberikan skor dan kemudian akan dijumlahkan untuk memperoleh tingkat keterkaitan. Hasil akhir dari sistem skoring adalah mengklasifikasikan tingkat keterkaitan parameter keluaran. Klasifikasi didasarkan pada nilai total skor dari setiap parameter masukan.

Untuk mengetahui sebaran kelompok tani pada masing-masing kategori digunakan frekuensi relatif dari jumlah responden dalam bentuk persentase. Distribusi frekuensi tersebut dapat kita buat menjadi distribusi frekuensi relatif dengan cara mengubah frekuensinya dari angka absolut menjadi angka relatif. Frekuensi relatif adalah frekuensi absolut dibagi total frekuensi dikalikan 100%.

Untuk menganalisis hubungan peran kelompok tani dengan produktivitas usahatani digunakan **Uji Rank Spearman**. Interpretasi besarnya korelasi atau hubungan antar variabel digunakan Pedoman Kriteria Koefisien Korelasi dari Sugiyono (2017).

Uji Korelasi *Rank Spearman* digunakan untuk mencari korelasi di antara 2 variabel (hubungan *bivariate*) di mana kedua variabel yang dikorelasikan berskala ordinal sehingga memungkinkan untuk diberi jenjang (*ranking*). Korelasi *Rank Spearman* juga mempunyai kegunaan untuk mengukur asosiasi antara 2 variabel yang berskala ordinal, di mana sumber data kedua variabel yang dikorelasikan bisa berasal dari sumber yang tidak sama dan data tidak harus membentuk distribusi normal, Rumus korelasi *Rank Spearman* :

$$\rho = 1 - \frac{6 \sum_{i=1}^N di^2}{N^3 - N} \dots \dots \dots (1.1)$$

Keterangan

- ρ (rho) : koefisien korelasi Rank Spearman
- N : jumlah sampel
- di² : perbedaan antara ranking pada X dan Y yang telah dikuadratkan

Interpretasi besarnya korelasi atau hubungan antar variabel digunakan Pedoman Kriteria Koefisien Korelasi dari Sugiyono (2017). Tujuan analisis ini untuk menentukan ukuran dan kekuatan arah hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikat yang diukur pada skala rasio dan interval. Koefisien korelasi bisa bernilai positif maupun negatif. Nilai korelasi yang bersifat positif berarti hubungan kedua variabel tersebut berbanding lurus, artinya peningkatan variabel X bersamaan dengan peningkatan variabel Y. Sedangkan nilai koefisien yang negatif berarti hubungan kedua variabel tersebut berbanding terbalik.

Kemudian untuk menguji tingkat hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikat, maka disajikan tabel pedoman sebagai berikut :

Tabel 3.3. Pedoman Kriteria Koefisien Korelasi

| Nilai Koefisien Korelasi | Makna |
|---------------------------------|---------------|
| 0.00 – 0.19 | Sangat rendah |
| 0.20 – 0.39 | Rendah |
| 0.40 – 0.59 | Sedang |
| 0.60 – 0.79 | Kuat |
| 0.80 – 1.00 | Sangat kuat |

Sumber Sugiyono (2017)